BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan petunjuk dan ilmu tentang cara berwirausaha yang baik kepada manusia, dan bagaimana manusia harus mengatur hubungan kerja dengan sesama supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama dan dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi segenap manusia. Oleh karena itu dalam bidang wirausaha, Islam benar-benar memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas untuk dapat dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan berwirausaha yang baik.

Ajaran Islam dalam berwirausaha tersebut telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang sangat menganjurkan umatnya untuk berwirausaha, karena wirausaha dapat menimbulkan kemandirian dan kesejahteraan tanpa tergantung atau menjadi beban orang lain. Sebuah penelitian juga menunjukkan bahwa ternyata harta itu dikumpulkan 74% melalui bisnis dan hanya 1% dari menjadi atlet dan artis, 5% menjadi salesman, 10% menjadi CEO dan 10% menjadi professional (pengacara, dokter, dll).[1]

Berbagai organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada jenis organisasinya. Organisasi politik misalnya, dapat memiliki tujuan untuk

[1] Riana, "Pinjaman Syariah Untuk Wirausaha", Al-Falah (21 Maret 2013), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyalurkan aspirasi rakyat melalui aturan kelembagaan politik tertentu. Atau bisa juga organisasi politik bertujuan untuk membawa aspirasi rakyat dapat diwujudkan secara optimal. Di sisi lain, organisasi sosial dapat memiliki tujuan yang berbeda dengan organisasi politik. Organisasi sosial bisa tidak bertujuan menyalurkan aspirasi rakyat akan tetapi organisasi sosial bisa jadi bertujuan untuk menjawab aspirasi rakyat melalui kegiatan tertentu yang secara nyata dapat dirasakan oleh masyarakat.[2]

Lalu bagaimana dengan organisasi bisnis? Organisasi bisnis bisa jadi bertujuan untuk memperoleh profit. Sekalipun tidak seluruh organisasi bisnis bertujuan untuk profit, namun profit adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi bisnis di manapun. Jika tujuan dari bisnis adalah profit, maka organisasi bisnis adalah sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan untuk meraih profit dalam kegiatan bisnisnya, sehingga mereka berupaya untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kerja sama. Selain orang-orang yang berbeda, organisasi juga terdiri dari berbagai sumber daya yang dimilikinya. Griffin mengemukakan bahwa paling tidak organisasi memiliki sumber daya seperti sumber daya manusia (*human serources*), sumber daya dana atau keuangan (*funds*), serta sumber daya informasi (*Informational resources*). Di sisnilah peran manajemen diperlukan.[3]

---

[2] Ernie TIsnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009), 4.

[3] Ibid, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen merupakan suatu proses yang kompleks, menantang, dan menarik. Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.[4]

Islam sendiri sebagai suatu sistem hidup yang sempurna tentu saja memiliki konsep pemikiran tentang manajemen. Manajemen bisa dikatakan telah memenuhi syariah bila: *pertama,* manajemen ini mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. *Kedua,* manejemen syariah pun mementingkan adanya struktur organisasi. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa dalam mengatur dunia, peranan manusia tidak akan sama. Dalam artian lain, setiap orang akan menduduki derajatnya masing-masing. *Ketiga,* manajemen syariah membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, misalnya, adalah salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi dan kontrol.[5] Dengan kata lain, jika dalam Islam manajemen berarti suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada pencarian keridhaan Allah. Langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah.[6]

---

[4] Griffin, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2004), 7.

[5] Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajamen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 7.

[6] Ibid, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang paling penting menurut perspektif Islam adalah dengan adanya sifat *ri'ayah* atau jiwa kepemimpinan. Hal ini merupakan factor yang paling utama dalam konsep manajemen. Selain memiliki jiwa kepemimpinan seorang pelaku manajemen Islami harus memiliki etika baik dan memperhatikan apa yang akan diperbuatnya pada hari esok, di maksudkan dengan adanya perencanaan yang tersusun rapi dan teratur untuk memulai suatu tindakan atau aktifitas pada masa yang akan datang. Termasuk dalam hal konsep manajemen bisnis, penelitian ini akan menginvestigasi seberapa jauh manajemen bisnis Islami telah diterapkan dalam berbisnis dan seberapa jauh pengaruhnya dalam keberlangsungan bisnis.

Manajemen bisnis Islami dan sifat *ri'ayah* (jiwa kepemimpinan) yang telah disinggung pada pembahasan sebelumnya akan menjadi kesinambungan yang menarik apabila penelitian ini terfokus pada satu objek yang akan semakin melengkapi keberagaman dunia wirausaha, yaitu perempuan, khususnya Muslimah. Persoalan perempuan adalah persoalan structural dengan faktor penyebab dan kendala yang tidak tunggal antara lain adanya keterbatasan kaum perempuan untuk memperoleh pendidikan, memperoleh akses ekonomi, berorganisasi dan lainnya masih tetap berlaku. Budaya tradisional dimana adanya ketimpangan *gender* dalam seluruh kehidupan merupakan kondisi utama yang menghantarkan perempuan pada posisi yang terjepit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal eksistensi perempuan tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarga, tapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan negeri.[7]

Keadaan sekarang yang banyak terjadi adalah suami yang seharusnya sebagai kepala rumah tangga sudah banyak yang menjadi pengangguran tidak kentara, padahal kebutuhan rumah tangga, pendidikan akan berjalan terus setiap harinya. Namun demikian, kurang atau tidak tercukupinya kebutuhan sangat mematik setiap perempuan untuk bersikap responsif, yakni berpartisipasi dalam memenuhi *basic need.*

Saat ini keberadaan perempuan dalam dunia bisnis memang terbilang cukup penting. Banyaknya bakat alami yang mereka miliki serta kemampuannya untuk bisa multitasking, memudahkan mereka dalam mengembangkan peluang bisnisnya.[8] Islam sangat memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan dirinya sebagai sumber daya manusia ditengah-tengah masyarakat dan telah secara jelas mengajarkan adanya persamaan antara manusia laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku dan keturunan. Yang membedakan mereka terutama adalah tingkat ketaqwaan pada Allah SWT.

---

[7] Ayatullah Khomeini, *Kedudukan Wanita* (Jakarta: Pustaka Lentera, 2004), 45.

[8] Nasaruddin Umar, "Perspektif Gender dalam Islam. Jurnal Pemikiran Islam Paramadina", dalam http://media.isnet.org/ Islam/Paramadina/Jurnal/ Jender3.html, diakses pada 16 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sejarah, Islam mencatat adanya perempuan (muslimah) turut berperan aktif dan signifikan membangun peradaban, melakukan aktifitas social ekonomi, politik, dan pendidikan. Salah satu sosok historis dalam Islam tersebut adalah Khadijah RA binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushai.

Siti Khadijah RA, Istri Nabi Muhammad SAW, tumbuh di tengah-tengah keluarga yang terpandang dan begelimang harta, tidak menjadikan Siti Khadijah RA sebagai sosok yang sombong. Justru keistimewaan yang ada pada dirinya membuatnya rendah hati.[9] Selain itu Khadijah RA adalah pedangang alias niagawati yang kaya dan terhormat. Ia mempekerjakan kaum pria dalam menjalankan usahanya dan memberi mereka upah dari sebagian keuntungan yang ia peroleh. Sebelum menikah dengan Rasulullah SAW, Khadijah RA pernah menikah dengan dua orang laki-laki, Abu Halah at-Tamini dan Atiq bin Abid Al-Makhzumi. Tetapi keduanya wafat dan meninggalkan harta warisan yang berlimpah. Dari hasil warisan tersebut, Khadijah RA menggunakannya menajemen bisnis yang sesuai dengan syariat Islam sehingga bisnisnya mengalami kemajuan pesat sampai akhirnya ia menjadi seorang pengusaha sukses yang namanya diperhitungkan di tengah-tengah kaum Quraisy.

Muslimah yang telah berani bersaing keluar untuk mengadu keberuntungan dalam wirausaha layaknya Khadijah RA rupanya sudah banyak ditemui diberbagai kawasan pusat perdagangan. Salah satunya adalah Sentra

[9] Ibnu Hadi Dhirgam Fatturahman, "Khadijah", dalam http://artikelassunnah.blogspot.com/ /biografi-khadijahbinti khuwailid.html, diakses pada 13 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wisata Religi Ampel Surabaya. Masjid Ampel, salah satu ikon terbesar kota Surabaya. Menempati wilayah padat di Kota Bawah, kawasan yang dibatasi Kalimas (barat), Sungai Pengiringan (timur), Kembang Jepun (selatan), dan Selat Madura (utara).[10] Layaknya masjid-masjid legendaris, Masjid Ampel tidak hanya berfungsi *vertical* sebagai sarana ibadah, namun juga memainkan peran *horizontal* sebagai wadah kegiatan masyarakat.

Selain menjadi jejak sejarah penyebaran Islam dan menjadi pusat aktivitas ekonomi, Masjid Ampel juga disebut sebagai Kampung Komunitas Arab. Hampir seluruh pendatang dari Arab di Kota Surabaya awalnya menetap di kawasan Masjid Ampel. Pengesahan cultural pemukiman masyarakat Arab tersebut dijadikan landasan bagi pemerintah kolonial untuk membakukan kawasan Ampel tersebut menjadi pemukiman Arab yang kemudian dikenal dengan sebutan Kampung Arab.

Dari banyaknya masyarakat Etnis Arab di Ampel ini, tidak sedikit yang menjadi pedagang besar bahkan menjadi pengusaha. Bidang yang mereka tekuni juga bermacam-macam, mulai dari usaha hotel, rumah sakit, rumah makan, toko buku, toko pernak-pernik perlengkapan haji dan umroh yang didatangkan langsung dari Saudi Arabia bahkan usaha perjalanan tour lengkap dengan travelnya.

[10] Dania Said, Peran Nilai-Nilai Keluarga dalam Memotivasi Menjadi Pengusaha Pada Etnis Arab di Surabaya, (Skripsi— Universitas Airlangga, Surabaya, 2013), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada umumnya para pedagang etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel memang lebih banyak kaum adam dibanding kaum hawa. Karena hak muslimah etnis Arab adalah berlandaskan hukum Islam dan budaya kesukuan yang kuat, dimana ada pemisahan antara lelaki dan wanita serta pembatasan gerak perempuan dan kehormatan perempuan dianggap sesuatu yang amat penting oleh Etnis Arab.

Tetapi dengan sedang berkembangnya era globalisasi saat ini semakin banyak muslimah etnis Arab yang keluar dari landasan budaya tersebut, ikut membuka lahan bisnis, berbaur dan bersaing dengan wirausaha laki-laki yang memang mayoritas. Namun demikian, tetap saja wirausaha muslimah etnis Arab di Ampel masih menduduki kumpulan minoritas jika dibandingkan jumlah wirausaha laki-laki.

Contohnya saja, dari dua Gang besar yang memang menjadi pusat perdagangan dari kawasan wisata religi tersebut yaitu Gang Ampel Suci dan Gang Ampel Masjid, terlihat jelas ketimpangan jumlah antara perempuan dan laki-laki terkhusus etnis Arab. Di gang Ampel Suci misalnya, dari total 89 toko, 60 toko diantaranya milik pedagang etnis Arab dan sisanya merupakan milik berbagai macam etnis seperti Madura dan Jawa, hanya 2 toko dari sekian banyak yang memang murni dikelola sendiri oleh muslimah dari etnis Arab. Di Gang Ampel Masjid juga tidak jauh berbeda, dari total 98 toko, 57 etnis Arab dan sisanya etnis campuran (Madura dan Jawa), hanya 3 diantaranya dikelola sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh muslimah etnis Arab. Sisa dari jumlah minoritas itu adalah toko-toko yang dikelola oleh kaum mayoritas yaitu kaum adam baik dari Etnis Arab maupun Etnis Madura dan Jawa.

Hal tersebut yang telah dijabarkan diatas membuat penulis tertarik pada penelitian yang akan mengarah pada **"Analisis Manajemen Islami dalam Keberlangsungan Bisnis Wirausaha Muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya"**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

   a. Ajaran berbisnis dalam Islam
   b. Manajemen Bisnis Islami
   c. Perempuan dalam dunia wirausaha
   d. Bisnis Khadijah
   e. Sentra Wisata Religi Ampel sebagai pusat wirausaha di Surabaya
   f. Pekembangan budaya dan hukum Islam muslimah etnis Arab
   g. Penerapan manajemen Islami oleh wirausaha muslimah etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka peneliti memberi batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Penerapan manajemen Islam oleh wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya
b. Peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen Islami oleh wirausaha muslimah etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya?
2. Bagaimana peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.[11] Penulis menelusuri kajian pustaka yang memiliki objek penelitian yang hampir sama dengan objek penelitian ini. Penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, penelitian mengenai keberlangsungan bisnis telah dilakukan sebelumnya oleh Handayani (2007) dengan judul "Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha". Penelitian ini menggambarkan tentang hubungan modal sosial yang dimiliki oleh pengusaha batik di kota Surakarta dengan keberlangsungan bisnis yang dimiliki oleh mereka. Penelitian oleh Handayani ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti terwujudnya suatu keberlangsungan bisnis pada sebuah usaha. Perbedaannya adalah saat ini peneliti akan meneliti tentang manajemen Islami yang orientasinya adalah manajemen bisnis sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani adalah penelitian mengenai kecerdasan emosional yang saling berkaitan dengan lingkungan sosial pelaku bisnis.

Kedua, penelitian mengenai perempuan (muslimah) yang berwirausaha telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian Muhammad Muhtadin

[11]Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi : Edisi Revisi Cetakan ke IV* (Surabaya, 2012), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kholil yang berjudul "*Key Sucsess Factor* Muslimah dalam Berwirausaha". Dimana penellitian tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti terkait kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh muslimah. Sementara perbedaannya adalah pada kajian dari penelitian tersebut yaitu mencari kunci sukses yang dimiliki oleh para pengusaha muslimah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen Islami telah diterapkan oleh wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya
2. Mengetahui seberapa besar peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang Ekonomi Islam umumnya dan khususnya di bidang keilmuan manajemen Islami dan wirausaha.

2. Secara Praktis
   a. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang manajemen Islami.
   b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengatahui besarnya peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha.
   c. Bagi muslimah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi muslimah (tidak hanya muslimah Etnis Arab) untuk berwirausaha dan memiliki peranan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta muslimah dapat memahami manajemen Islami sehingga akan dipraktekan dalam menjalankan bisnis.
   d. Bagi pengembangan ilmu, sebagai bahan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi serta usaha dalam melakukan suatu kegiatan sebagai tolak ukur untuk dapat melakukan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan sumbangan referensi dan memperkaya teori di bidang manajemen Islami terutama dalam hal peranannya dalam keberlangsungan bisnis wirausaha dan dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih mendalam untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga hasilnya akan lebih sempurna.

G. Definisi Opersional

1. Manajemen Islami

Istilah manajemen adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha supaya mentaati peraturan yang telah ada. Manajemen dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna.[12]

Manajemen Islami adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bemuara pada pencarian keridhaan Allah. Langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah. Aturan-aturan yang tertuang di dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat.

---

[12] Perbedaan Manajemen Konvensional dan Manajemen Syariah, dalam http://dhieyanhrp30.blogspot.com/2014/01/perbedaan-manajemen-konvensional-dan.html, diakses 22 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini difokuskan pada manajemen bisnis. Manajemen bisnis adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan jalannya bisnis atau perusahaan. Dengan kata lain, manajemen bisnis adalah seni dan ilmu untuk menyelesaikan pekerjaan melalui sumber daya untuk mencapai tujuan yang direncanakan dan tujuan secara efisien dan efektif, dengan penggunaan secara optimal dari sumber daya yang terbatas.[13]

2. Keberlangsungan Bisnis

Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan suatu aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara kelangsungan bisnis adalah bahwa seorang pelaku bisnis akan tetap berada dalam bisnis tersebut di masa mendatang. Tidak akan dengan terpaksa untuk menghentikan bisnis dalam waktu dekat atau dengan kata lain mengalami kebangkrutan ditengah jalan.

Konsep ini berlaku sepanjang tidak ada informasi penting yang bertentangan dengan bisnis tersebut. Contoh informasi yang bertentangan tersebut adalah ketidakmampuan pelaku bisnis untuk memenuhi kewajiban melanjutkan bisnisnya.

[13] Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wirausaha Muslimah Etnis Arab

Muslimah merupakan tonggak peradaban, karena darinya selalu terpancar inspirasi. Kemampuan membina relasi yang baik menjadikan mereka tidak bisa dipandang sebelah mata, karena hal itu merupakan modal memajukan Islam. Tentu dengan interaksi sosial yang sinergis dan baik yang dijalin dengan kaum adam atau muslim laku-laki menjadikan peran muslimah dapat dirasakan.

Teringat sosok kekasih paling dicinta Rasulullah SAW, yaitu Ummul Mukminin Khadijah Khuwalid. Beliau adalah seorang muslimah yang inspiratif layak dikagumi, oleh orang-orang yang hidup di zamannya. Khadijah memiliki jaringan bisnis yang luas, mempekerjakan beberapa orang laki-laki untuk mengurus hartanya.[14]

Dalam penelitian ini, yang termasuk wirausaha muslimah adalah para muslimah etnis Arab yang memiliki bisnis dan bersaing aktif dengan laki-laki dari berbagai macam etnis yaitu Etnis Madura, Etnis Jawa dan Etnis Arab sendiri di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya dalam memperjuangkan keberlangsungan bisnis masing-masing.

---

[14] Karena dari Rahim Bundamulah Kisahmu Berawal, dalam http://pengamatlangit.blogspot.com/2011/11/muslimah-muda-berkarya-berwirausaha.html, diakses 22 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya

Ampel merupakan salah satu kawasan di Surabaya yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai kawasan wisata religi. Kawasan wisata religi Ampel memiliki cirri khas yang bisa menarik minat para wisatawan. Sentra Wisata Religi Ampel memiliki bentuk bangunan yang khas dan sebagian besar bangunanya bernuansa Timur Tengah. Bahkan, pada Sentra Wisata Religi Ampel juga menjadi pusat perbelanjaan kebutuhan ibadah seperti baju muslim, sajadah, tasbih, dll. Tidak hanya itu, makanan khas Timur Tengah juga banyak ditemukan di tempat wisata yang satu ini. Selain menjadi tempat wisata religi dan pusat perdagangan di Surabaya, Ampel juga merupakan tempat tinggal bagi mayoritas Etnis Arab yang menetap di Surabaya. Oleh karena itu Ampel memiliki sebutan lain yaitu Kampung Arab.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan yang diatur dan ditentukan berdasarkan suatu penelitian dalam koridor keilmuan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan berdasarkan suatu penelitian dalam koridor keilmuan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[15]

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terjadi serta dialami oleh objek penelitian misalnya, situasi, kondisi, motivasi, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[16]

2. Data yang Dikumpulkan
   a. Data Primer
      1) Penerapan manajemen Islami oleh wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya
      2) Peranan manajemen Islami dalam keberlangsunga bisnis wirausaha muslimah Etnis Arab di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya
   b. Data Sekunder
      1) Teori manajemen bisnis Islami
      2) Teori keberlangsungan bisnis wirausaha
      3) Konsep bisnis Islam menurut Khadijah

[15] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007),35.
[16] Ibid,... 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Sumber Primer, subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung[17] atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara). Dalam hal ini sumber primer yang dimaksud adalah wirausaha muslimah di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya.

b. Sumber Sekunder, dikaitkan dengan sumber yang lain selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala. Data tambahan dalam penelitian ini adalah pandangan para pakar, berita terkait yang dimuat di berbagai media, dan seminar-seminar. Sumber sekunder ini diperoleh dari buku terkait, jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.[18] Dimana sumber sekunder tersebut meliputi:

1) Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*
2) Muslich, *Bisnis Syari'ah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*
3) Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*
4) Ismail Nawawi, *Bisnis Syariah*
5) Griffin, *Manajemen*

[17]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* …, 91.
[18] Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Hj. Neno Warisman, *Rahasia Sukses Bisnis Khadijah sang Istri Nabi*
7) Stephen P. Robbins dan Mery Coulter, *Manajemen jilid 1*
8) Nasaruddin Umar, Heddy Shri Ahimsa Putra dkk, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama*

I. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi, atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dimana data penelitian tersebut dapat diamati dengen peneliti langsung melalui penggunaan pancaindra.[19]
b. Wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan dari objek penelitian dengan tujuan mampu menjawab permasalahan yang dicari. Dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dan dengan atau tanpa pedoman wawancara.[20]
c. Dokumentasi, merupakan proses memperoleh data dari bahan tertulis maupun film, lain dari record yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

[19] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), 143.
[20] Ibid, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Teknik Pengolahan Data

Data yang berhasil dihimpun oleh penulis kemudian diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[21] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[22] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

c. *Analising,* yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[23]

---

[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.

[22] Ibid, 245.

[23] Ibid, 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K. Teknik Analisis

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.[24] Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[25]

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

---

[24]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif,* 143.

[25]Moh Nazir, *Metode Penelitian* …, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini penulis mengulas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang relevan. Teori-teori tersebut merupakan teori manajemen Islami, teori manajemen strategi Islami, teori keberlangsungan bisnis wirausaha Islam, dan konsep bisnis Islam menurut Khadijah.

BAB III DATA PENELITIAN. Pada bab ini penulis mendeskripsikan data yang berkenaan dengan hasil wawancara dan observasi. Dilakukan dengan jelas dan terang. Deskripsi tersebut meliputi gambaran umum tentang Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya, penerapan manajemen Islami oleh wirausaha muslimah dan peranan manajemen Islami dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah.

BAB IV ANALISIS PENILAIAN. Pada bab ini penulis menganalisis data penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya guna menjawab masalah penelitian. Penerapan manajemen Islami oleh muslimah di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya apakah sudah sesuai dengan manajemen sumber daya manusia yang diterapkan oleh Khadijah dalam menjalankan bisnisnya. Kemudian jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslimah telah menerapkan manajemen Islami secara benar, bagaimana manajemen Islami tersebut berperan dalam keberlangsungan bisnis wirausaha muslimah di Sentra Wisata Religi Ampel Surabaya.

BAB V PENUTUP. Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Serta memberikan saran dengan melihat hasil dari analisis guna memberikan masukan kepada muslimah yang melakukan bisnis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id